

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KAYA BACAAN BAGI ANAK TAMAN KANAK-KANAK (TK)

H. Mardiana¹, Trida², Y. Chandra³, Arnelli⁴, dan A. Nuratiningrum⁵

ABSTRAK

Inisiatif pengabdian masyarakat dengan judul: 'Menciptakan Lingkungan Kaya Baca untuk Anak TK,' merupakan pengabdian transformatif untuk menumbuhkan kecintaan seumur hidup terhadap membaca dan belajar. Tujuan utama untuk menginspirasi semangat ini pada anak-anak taman kanak-kanak dengan menciptakan lingkungan yang kaya akan membaca dan memastikan akses terhadap buku-buku yang sesuai dengan usia. Metodologi pengabdian masyarakat ini melibatkan pendekatan lima tahap yang sistematis: (1) Merencanakan dan memilih lokasi sesi membaca, (2) Pengadaan beragam koleksi bahan bacaan yang cocok untuk anak TK, (3) Melaksanakan sesi membaca interaktif dan berdialog dengan siswa, guru, dan kepala sekolah, (4) Mengevaluasi dampak sesi membaca terhadap perkembangan bahasa dan kognitif, mencari umpan balik dari guru dan kepala sekolah, (5) Menyumbangkan buku bacaan sesuai usia ke TK Buddhi College dan mengakhiri pengabdian. Hasil yang didapat terlihat dari dampak yang signifikan terhadap Taman Kanak-Kanak Perguruan Buddhi yang mengubah fondasi kecintaan seumur hidup terhadap pembelajaran di sekolah dan memperluas pengaruhnya kepada orang tua dan pengasuh yang terinspirasi menciptakan lingkungan rumah yang ramah membaca, sehingga meningkatkan keterlibatan orang tua menjadi landasan yang kuat bagi perjalanan pendidikan anak-anak. Dukungan aktif dari Universitas Buddhi Dharma menekankan peran penting keterlibatan kampus dalam pengembangan masyarakat yang efektif, sehingga semakin memperkuat keseluruhan upaya kami.

Kata Kunci : Pendidikan TK, Literasi untuk Usia Dini, Keterlibatan Pengembangan Masyarakat, Pembelajaran Seumur Hidup, Promosi Membaca

ABSTRACT

The community service initiative with the title: 'Creating a Reading-Rich Environment for Kindergarten Children,' is a transformative service to foster a lifelong love of reading and learning. The primary goal is to inspire this passion in kindergarten children by creating a reading-rich environment and ensuring access to age-appropriate books. This community service methodology involves a systematic five-stage approach: (1) Planning and selecting the location for the reading session, (2) Procuring a diverse collection of reading

¹ Universitas Buddhi Dharma (Program Study Informatics Engineering, Faculty of Science) &, Jl. Imam Bonjol no. 41, Karawaci Ilir, Kota Tangerang, 15115-Indonesia, dan harisa.mardiana@ubd.ac.id or soehanadiharisa@gmail.com

² Universitas Buddhi Dharma (Program Study Accounting, Faculty of Business), Jl. Imam Bonjol no. 41, Karawaci Ilir, Kota Tangerang 15115 - Indonesia

³ Universitas Buddhi Dharma (Program Study Accounting, Faculty of Business), Jl. Imam Bonjol no. 41, Karawaci Ilir, Kota Tangerang 15115 - Indonesia

⁴ Universitas Buddhi Dharma (Program Study English Literature, Faculty of Social Science and Humaniora), Jl. Imam Bonjol no. 41, Kota Tangerang 15115 – Indonesia

⁵ Universitas Buddhi Dharma (Program Study Accounting, Faculty of Business), Jl. Imam Bonjol no. 41, Karawaci Ilir, Kota Tangerang 15115 - Indonesia

Submitted: 18 November 2023

Revised: 29 Desember 2023

Accepted: 2 Januari 2024

Menciptakan Lingkungan Kaya Bacaan bagi Anak Taman Kanak-Kanak (TK)

materials suitable for kindergarten children, (3) Carrying out interactive reading sessions and dialogue with students, teachers, and principal, (4) Evaluate the impact of reading sessions on language and cognitive development, seek feedback from teachers and principals, (5) Donate age-appropriate reading books to Buddhi College Kindergarten and conclude the service. The results obtained can be seen from the significant impact on the Buddhi College Kindergarten which changed the foundation of a lifelong love of learning at school and extended its influence to parents and caregivers who were inspired to create a reading-friendly home environment, thereby increasing parental involvement into a strong foundation. strong for children's educational journey. Active support from Buddhi Dharma University emphasizes the important role of campus involvement in effective community development, further strengthening our overall efforts.

Keywords: Kindergarten Education, Early Literacy, Community Development Engagement, Lifelong Learning, Reading Promotion

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, kebenaran sesungguhnya bahwa paparan awal terhadap buku dan cerita adalah dasar perkembangan kognitif anak dan keberhasilan masa depannya (Rahiem, 2021). Pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Menciptakan Lingkungan Kaya Membaca untuk Anak TK” lebih dari sekedar inisiatif. Namun, hal ini merupakan bukti kekuatan transformatif dari buku dan upaya kolektif individu yang mengatasi potensi tak terbatas dari generasi muda (UNICEF, 2022). Dalam menjalankan pengabdian masyarakat ini, banyak tantangan yang tidak hanya dihadapi oleh kami, tetapi juga oleh Taman Kanak-Kanak (TK) Perguruan Buddhi. Banyak anak-anak ini berada di ambang perjalanan pendidikan mereka tanpa akses ke buku yang sesuai dengan usia mereka. Rasa penasaran atau rasa ingin tahu awal mereka, yang seharusnya diberdayakan dan didorong, harus menghadapi keterbatasan bahan bacaan (Pulimeno et al., 2020). Tantangan lainnya adalah kebutuhan akan lebih banyak sumber daya di sekolah dan akses terbatas ke buku di rumah.

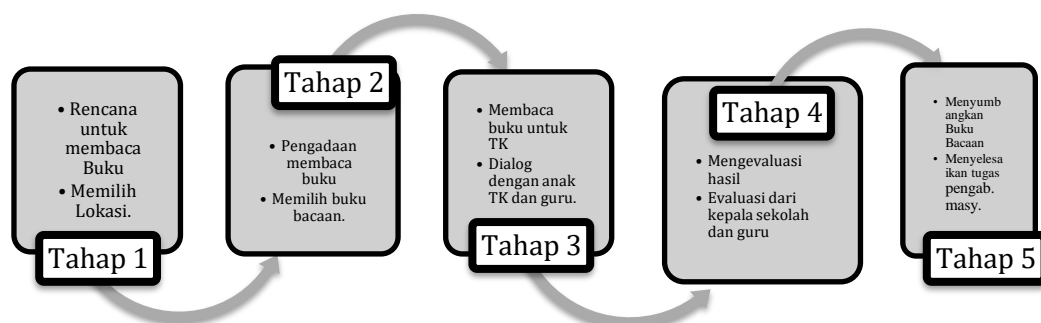
Visi kami muncul sebagai respons terhadap tantangan ini yang berakar pada keyakinan bahwa setiap anak, apa pun kondisinya, harus memiliki akses tak terbatas terhadap dunia buku (Hidayat et al., 2019), ingin menciptakan lingkungan yang kaya akan membaca di mana membaca tidak dilihat sebagai sebuah tugas tetapi sebagai sebuah petualangan. Berdasarkan hal di atas, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menginspirasi kecintaan seumur hidup terhadap membaca dan belajar pada siswa TK dengan menciptakan lingkungan kaya membaca yang menyediakan akses ke buku-buku sesuai usia mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam menjalankan pengabdian masyarakat membacakan buku pada anak-anak TK, terdapat lima tahapan. Sebelum memulai pengabdian kepada masyarakat, kami harus meyakini bahwa tahapan-tahapan ini mempunyai nilai yang komprehensif (Rinaldy et al., 2017). Langkah ini melibatkan keterlibatan anggota masyarakat dan guru taman kanak-kanak untuk mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang paling mendesak (Voorhis et al., 2013). Penilaian tersebut mengungkapkan kurangnya bahan bacaan yang sesuai usia untuk anak-anak taman kanak-kanak, yang menjadi landasan bagi tujuan proyek. Dengan memberikan tahapan dan implementasi setiap tahapan implementasi metodologi ini, diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana pengabdian masyarakat dilaksanakan mencakup langkah-langkah yang diambil, kolaborasi yang terlibat, dan dampak yang diukur sepanjang proses tersebut (Az-Zahra & Astriyani, 2021; Hidayat et al., 2019). Metode pelaksanaan membaca pada anak TK dengan memilih bacaan cerita sesuai dengan usianya melalui beberapa pendekatan. Kami menyertakan diagram tahapan-tahapan

pengabdian masyarakat. Berikut ini kami sertakan diagram tahapan-tahapan membaca buku cerita di TK Perguruan Buddhi:

Tahapan Membaca Buku Cerita di TK Perguruan Buddhi



Gambar 2.1 Diagram tahapan pengabdian masyarakat (Rinaldy et al., 2017)

Interpret lima tahapan membaca buku cerita di TK Perguruan Buddhi (Rinaldy et al., 2017; Swider-Cios et al., 2023):

- I. Tahap pertama melibatkan perencanaan sesi membaca dan pemilihan lokasi. TK Perguruan Buddhi diidentifikasi sebagai lokasi yang ideal untuk inisiatif ini. Diskusi kolaboratif dengan kepala sekolah dan guru TK diadakan untuk menentukan bahan bacaan spesifik yang diperlukan dan untuk membangun kemitraan yang mendukung.
- II. Tim pengembangan masyarakat membeli sejumlah buku sesuai usia untuk memastikan pilihan bahan bacaan yang beragam dan sesuai. Perhatian khusus diberikan pada kurasi materi yang memenuhi kebutuhan linguistik dan perkembangan anak TK. Tahap ini juga melibatkan pemilihan buku yang mendidik, menarik, dan menyenangkan bagi pembaca muda.
- III. Inti dari pengembangan masyarakat terletak pada sesi membaca yang dilakukan bersama anak-anak TK. Sesi-sesi ini dirancang agar interaktif, imersif, dan menyenangkan. Anak-anak didorong untuk berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, memprediksi hasil cerita, dan menjelajahi dunia bercerita yang mempesona. Dialog dengan anak-anak dan guru memberikan wawasan berharga mengenai kebutuhan dan preferensi membaca mereka.
- IV. Hasil dari sesi membaca dievaluasi untuk mengukur dampaknya terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak-anak. Masukan dari kepala sekolah, guru, dan anak-anak itu sendiri memainkan peran penting dalam menilai efektivitas pengabdian masyarakat. Masukan yang diterima dari tahap ini menegaskan pentingnya upaya berkelanjutan di masa depan.
- V. Pengabdian masyarakat ini mendonasikan buku-buku bacaan kepada TK Perguruan Buddhi. Dan hal ini mencapai puncaknya pada tahap akhir, di mana buku-buku bacaan sesuai usia disumbangkan ke Taman Kanak-Kanak Perguruan Buddhi, untuk memastikan bahwa lingkungan yang kaya akan bacaan akan tetap ada selama pengembangan komunitas ini berlangsung.

Dengan demikian, analisis interpretatif dari tahapan-tahapan ini menunjukkan perhatian dan efektivitas pengabdian masyarakat dalam menciptakan pengalaman membaca yang transformatif bagi anak-anak TK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat di TK Perguruan Buddhi dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Oktober 2023. Tempat di TK Perguruan Buddhi, jl. Imam Bonjol 41, Karawaci Ilir, Kota Tangerang 15115. Dalam membacakan buku-buku pada siswa TK dilaksanakan dalam dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan pada pukul 08.00-08.30 WIB, dan sesi kedua pada pukul 09.00-09.30 WIB. Berikut ini, kami sertakan foto-foto pengabdian masyarakat “Menciptakan Lingkungan Kaya Membaca untuk Anak TK”.



Gambar 3.1. Suasana membacakan buku cerita pada anak-anak TK Perguruan Buddhi.

Dampak dan keterlibatan Pengabdian Masyarakat

Dampak keterlibatan pengabdian masyarakat mempunyai banyak segi dan mendalam, dengan memanfaatkan langsung bagi anak Taman Kanak-kanak dan keluarga mereka. Efek dari keterlibatan masyarakat mempunyai dampak langsung dan positif terhadap kehidupan siswa TK dan keluarganya. Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Parker et al. (2022) dan LaRue (2015) dampak ini terlihat dalam beberapa hal:

1. Merencanakan dan memilih lokasi untuk sesi membaca yang mana dapat dilihat dalam indikator keberhasilan identifikasi dan kesepakatan mengenai lokasi yang cocok untuk sesi membaca. Sedangkan pengukurannya dilakukan pada konfirmasi lokasi yang dipilih dengan melakukan diskusi kolaboratif dengan kepala sekolah dan guru TK.
2. Untuk pengadaan beragam koleksi bahan bacaan yang cocok untuk anak TK, ditampilkan dengan indikator perolehan koleksi bahan bacaan yang bervariasi dan sesuai usia. Sedangkan untuk pengukurannya berupa keberhasilan pembelian dan pengumpulan sejumlah buku bacaan bahasa Inggris yang cocok untuk anak TK.

3. Untuk melakukan sesi membaca interaktif dan dapat terlibat dalam dialog, indikator yang digunakan adalah melibatkan anak-anak TK secara aktif dalam sesi membaca interaktif. Pengukurannya adalah observasi partisipasi aktif, pertanyaan, dan dialog pada saat sesi membaca.
4. Dampak yang ditimbulkan terhadap perkembangan bahasa dan kognitif, indikator yang dipakai adalah dampak positif terhadap perkembangan bahasa dan kognitif, yang mana pengukurannya berupa evaluasi perkembangan bahasa dan kognitif melalui umpan balik guru, kepala sekolah, dan anak-anak TK.
5. Donasi buku bacaan sesuai usia dan pengabdian masyarakat mempunyai indikator keberhasilan donasi buku bacaan sesuai usia. Donasi buku bacaan berjumlah 50 buku, dan buku yang dibeli berjumlah 18 buku. Dengan demikian pengukurannya merupakan konfirmasi proses donasi dan penerimaannya oleh TK Perguruan Buddhi.

Dengan melakukan hal ini, kami telah mengambil langkah penting dalam mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Peningkatan keterlibatan ini sejalan dengan saran Voorhis et al. (2013) dan berkontribusi dalam membangun landasan yang kuat bagi perjalanan pendidikan anak-anak di masa depan. Menurut Padget (2012) perjalanan ini tidak hanya mencakup pencapaian akademis, tetapi juga mencakup keterampilan hidup yang lebih luas, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, dan komunikasi, yang penting bagi kesuksesan di dunia yang terus berkembang. Universitas sebagai *engine* penggerak yang aktif untuk menyoroti pentingnya keterlibatan kampus dalam pengembangan masyarakat (Purcell et al., 2019). Komitmen universitas dan Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3kM) universitas Buddhi Dharma untuk terlibat dengan masyarakat dan memajukan pendidikan telah memperkuat dampak upaya kami (Holland, 2005). Hal ini menggarisbawahi peran institusi pendidikan tinggi dalam mendorong perubahan positif di masyarakat.

4. KESIMPULAN

Inisiatif pengabdian masyarakat, 'Menciptakan Lingkungan Kaya Bacaan untuk Anak TK,' berhasil mencapai tujuannya. Upaya kami memberikan dampak positif pada anak-anak kelompok bermain dan taman kanak-kanak, menumbuhkan kecintaan belajar seumur hidup. Inisiatif ini meningkatkan perkembangan bahasa dan kognitif, yang ditunjukkan dengan pengayaan kosakata, pemahaman yang lebih baik, dan peningkatan keterampilan berpikir kritis. Orang tua dan pengasuh juga terinspirasi untuk menciptakan lingkungan ramah membaca di rumah, sehingga memperkuat fondasi perjalanan pendidikan anak-anak di masa depan. Kesimpulan ini menegaskan keberhasilan inisiatif ini dalam menanamkan semangat membaca dan belajar, memenuhi tujuan inti dari pengabdian masyarakat kami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak Sabam Simbolon, S.E., M.M., selaku ketua LP3kM Universitas Buddhi Dharma yang telah memberi ijin dan persetujuan dana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Dr. Eng. Ir. Amin Suyitno, M.Eng., telah menyetujui dana untuk pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zahra, S. F., & Astriyani, A. (2021). Cerdas Cermat Matematika SMA Hang Tuah Kelas 11 IPS. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Holland, B. (2005). Reflections on Community-Campus Partnerships: What has been Learned? What are the. *Higher Education Collaboratives for Community Engagement and Improvement.*, 70. https://scholars.unh.edu/educ_facpub%0Ahttp://eric.ed.gov/?id=ED515231
- LaRue, et al. (2015). Transforming the workforce for children birth through age 8: A unifying foundation. In *Transforming the Workforce for Children Birth Through Age 8: A Unifying Foundation*. https://www.researchgate.net/publication/274837331_Transforming_the_workforce_for_children_birth_through_age_8_A_unifying_foundation
- Pulimeno, M., Piscitelli, P., & Colazzo, S. (2020). Children's literature to promote students' global development and wellbeing. *Health Promotion Perspectives*, 10(1), 13–23. <https://doi.org/10.15171/hpp.2020.05>
- Purcell, W. M., Henriksen, H., & Spengler, J. D. (2019). Universities as the engine of transformational sustainability toward delivering the sustainable development goals: "Living labs" for sustainability. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 20(8), 1343–1357. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-02-2019-0103>
- Rahiem, M. D. H. (2021). Storytelling in early childhood education: Time to go digital. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s40723-021-00081-x>
- Rinaldy, R., Nulhaqim, S. A., & Gutama, A. S. (2017). Proses Community Development Pada Program Kampung. *Jurnal Penelitian & PKM*, 4(2), 129–389.
- Swider-Cios, E., Vermeij, A., & Sitskoorn, M. M. (2023). Young children and screen-based media: The impact on cognitive and socioemotional development and the importance of parental mediation. *Cognitive Development*, 66(February), 101319. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2023.101319>
- UNICEF. (2022). *Engaging Children and Young People on Unicef ' S Strategic*. www.gomo.com.ar
- Voorhis, F. L. V. impact of family involvement on the education of children aged 3 to 8, Maier, M. F., Epstein, J. L., & Lloyd, C. M. (2013). The impact of family involvement on the education of children aged 3 to 8. *Mdrc*, 10, 229. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED545474.pdf>